

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan dari penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase fertilitas dan daya tetas telur ayam KUB-1 yang berasal dari Widi Bersaudara Farm kurang dari standar SNI yaitu persentase minimal 77% dan daya tetas 70%. Persentase mortalitas embrio pada penetasan termasuk tinggi yaitu hampir mencapai 50%. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi induk, lingkungan, dan pengelolaan penetasan. Antara daya tetas dan mortalitas embrio saling berkaitan, apabila daya tetas rendah maka mortalitas embrio akan tinggi. Sedangkan bobot tetas ayam KUB-1 yang didapatkan pada kelompok A 31,27 dan B 37,27, kedua kelompok bobot tetas yang didapatkan sudah seragam. Serta persentase *saleable* DOC yang didapatkan sesuai dengan kriteria DOC yang baik melalui proses seleksi.



5.2 Saran

Penulis menyarankan agar peternakan Widi Bersaudara Farm saat koleksi telur, penting untuk melakukan seleksi telur berdasarkan ukuran yang seragam, tampilan fisik normal, dan kondisi kerabang yang bersih. Telur dengan kerabang kotor, retak, tampilan tidak normal, atau ukuran abnormal sebaiknya dipisahkan dalam egg tray tersendiri. Penyimpanan telur juga harus dilakukan di ruangan khusus yang tertutup dengan suhu kamar sekitar 25°C dan sirkulasi udara yang baik untuk menghindari kerusakan.